



PENGARUH PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KONTRAKTOR PT STAR PLUS

Gilang Andhika Putra^{a,*}, Elsa Yuniar Indahsari^b

^{a,b} Magister Manajemen, Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Indonesia

*gilangandhikaputra60@gmail.com

Diterima: April 2024. Disetujui: Mei 2024. Dipublikasikan: Mei 2024.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of occupational safety and health on the performance of PT Star Plus employees. The number of samples taken was 56 people with the independent variable used in this research, namely work safety (X_1) and occupational health (X_2). Meanwhile, the dependent variable used in this research is performance (Y). The types of data used in this research are primary data and secondary data, with collection techniques using interviews and questionnaires. The analysis technique used is the path analysis technique (path analysis). The results of this research show that 1) work safety has a positive and significant effect on the performance of PT Star Plus contractor employees; 2) occupational health has a positive and significant effect on the performance of PT Star Plus contractor employees; 3) occupational safety and health have a positive and significant effect on the performance of PT Star Plus contractor employees.

Keywords: work safety; work health; performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Star Plus. Jumlah sampel yang diambil sebesar 56 orang dengan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2). Sedangkan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kinerja (Y). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan menggunakan wawancara dan angket. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan kontraktor PT Star Plus; 2) kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan kontraktor PT Star Plus; 3) keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan kontraktor PT Star Plus.

Kata Kunci: keselamatan kerja; kesehatan kerja; kinerja.

PENDAHULUAN

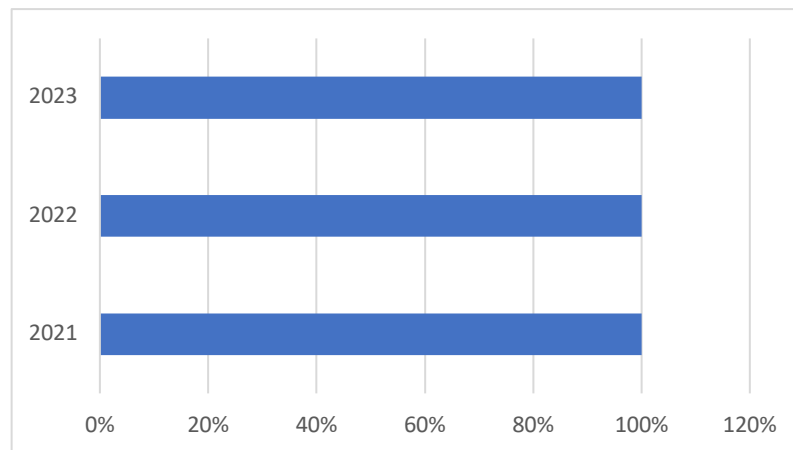
Dalam sebuah organisasi, sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting dan bertindak menjadi ujung

tombak sebuah organisasi. Tercapainya visi misi dan tujuan perusahaan, tidak lepas dari peran sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting bagi perusahaan, mengingat bahwa

sumber daya manusia merupakan sumber daya yang mampu mengelolah dan mengatur sumber daya lainnya. Dalam mendukung keberlanjutan proses bisnis, harus didukung dengan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri. Dimana kualitas sumber daya manusia dapat di ukur dengan ukuran kinerja. Dimana hal ini sejalan dengan pendapat (Tsauri 2013:147) yang mengungkapkan bahwa kinerja karyawan

menjadi salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang karyawan atau sekelompok orang sesuai tanggung jawab dan wewenang yang diberikan kepadanya (Marbawi 2016:91). Berikut ini merupakan profil kinerja karyawan konstruksi PT. WIKA Serang Panimbang.



Gambar 1. Kinerja Karyawan PT WIKA Serang Panimbang Tahun 2021-2023

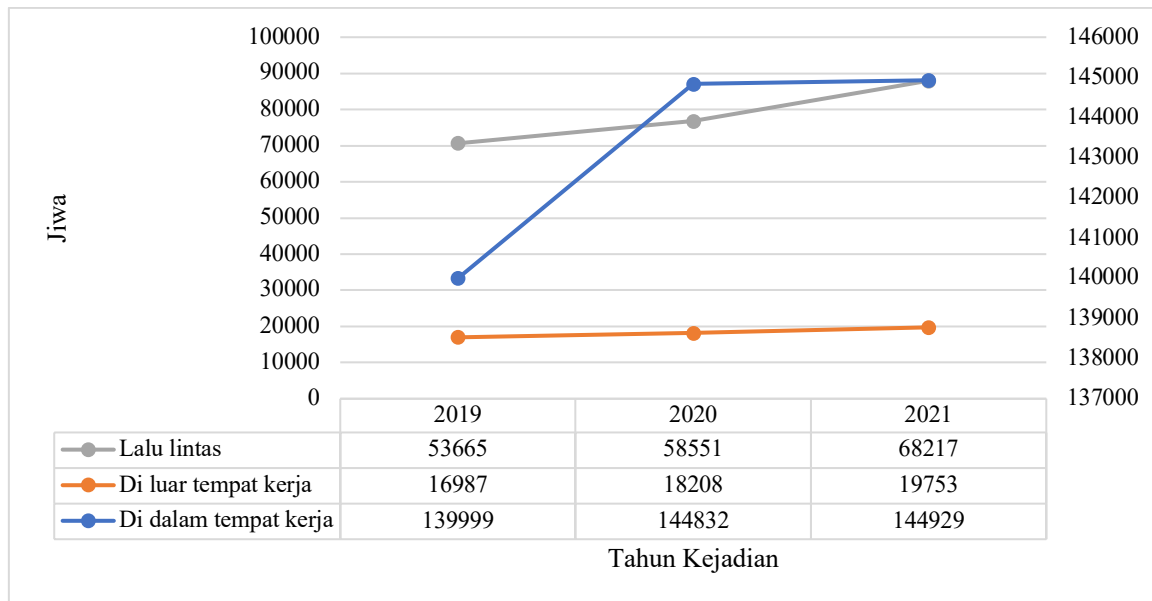
Gambar 1 menunjukkan kinerja karyawan yang diukur berdasarkan tingkat kehadiran pegawai pada tahun 2021 sebesar 100%, nilai tersebut stabil sampai dengan tahun 2023 di angka 100%. Hal ini perlu menjadi perhatian manajemen dalam mempertahankan tingkat kepatuhan karyawan untuk meminimalisir tingkat kemangkiran bekerja, sehingga tercapainya keberlangsungan aspek bisnis.

Disamping itu dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja karyawan, diperlukannya sebuah upaya dalam menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawan selama bekerja. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan, merupakan suatu upaya agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan. Keselamatan kerja diartikan sebagai upaya-upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja; menjaga keselamatan orang lain;

melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi; menjaga kelestarian lingkungan hidup dan melancarkan proses produksi (Meilin dkk. 2021:18).

Merujuk kepada data yang dirilis International Labour Organization (ILO), menyebutkan bahwa jumlah kasus kecelakaan kerja masih menunjukkan angka yang cukup tinggi, dimana kasus kecelakaan kerja mencapai 430 juta pertahun, dengan rincian 270 juta kasus kecelakaan kerja dan 160 kasus penyakit akibat kerja. Tingginya angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja menandakan bahwa, perlakuan akan keselamatan dan kesehatan kerja masih rendah

Berikut ini kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia yang dihimpun Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Tahun 2022, yang dimuat dalam (Indonesia 2022), dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Tahun 2022.

Gambar 2. Kasus Kecelakaan Kerja yang Terjadi Pada Tahun 2019-2021

Merujuk pada grafik Gambar 2 di atas, jumlah kejadian kecelakaan kerja pada tahun 2019 dengan kejadian kecelakaan diluar tempat kerja sebanyak 16.987 kejadian, kejadian meningkat pada tahun 2020 dengan jumlah kejadian 18.208 kejadian dan kejadian kecelakaan kerja meningkat kembali pada tahun 2021 dengan kejadian kerja sebanyak 19.753 kejadian. Jumlah kejadian kecelakaan kerja pada tahun 2019 dengan kejadian kecelakaan lalu lintas sebanyak 53.665 kejadian, kejadian meningkat pada tahun 2020 dengan jumlah kejadian 58.551 kejadian dan kejadian kecelakaan kerja meningkat kembali pada tahun 2021 dengan kejadian kerja sebanyak 68.217 kejadian. Jumlah kejadian kecelakaan kerja pada tahun 2019 dengan kejadian didalam tempat kerja sebanyak 139.999 kejadian, kejadian meningkat pada tahun 2020 dengan jumlah kejadian 144.832 kejadian dan kejadian kecelakaan kerja meningkat kembali pada tahun 2021 dengan kejadian kerja sebanyak 144.929 kejadian. Hal ini harus menjadi perhatian khusus perusahaan sebagai pemberi kerja, seharusnya mengupayakan dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dalam upaya melindungi

karyawan agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

Berdasarkan (Indonesia 2003), setiap pekerja /buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini didukung menurut (Yunus dan Titien 2013:154), peningkatan produktivitas sumber daya manusia, baik secara kuantitas dan kualitas dapat dilakukan dengan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Segbenya dan Yeboah 2022), yang menyimpulkan bahwa kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja pada sektor konstruksi di Ghana secara statistik mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini menandakan bahwa ketika perusahaan meningkatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, maka kinerja karyawan akan meningkat.

METODE PENELITIAN

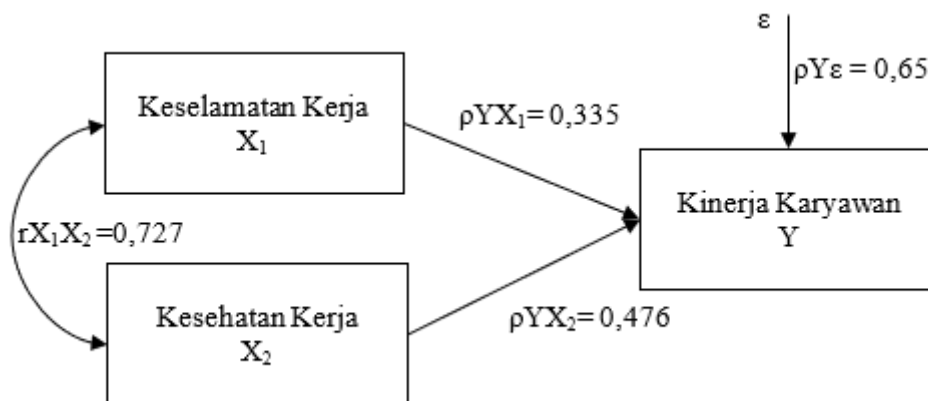
Objek penelitian ini yaitu karyawan PT Star Plus, yang berjumlah 56 orang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan inferensial, yang berguna untuk mencari tahu pengaruh antara variabel satu dengan variabel

lainnya. Teknik sampling yang digunakan adalah sensus, dengan jumlah sampel yang diambil sebesar 56 orang. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2). Sedangkan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kinerja (Y). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan menggunakan wawancara dan angket. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Teknik

analisis ini digunakan untuk mencari tahu hubungan antar variabel baik secara langsung dan tidak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian, didapat dengan cara menyebar kuisioner atau angket kepada beberapa responden. Yang mana dalam pengambilan responden guna melengkapi data penelitian, diambil sebanyak 56 responden. Berdasarkan data tanggapan responden.



Sumber: diolah penulis, 2024.

Gambar 3. Hasil Analisa Jalur

Berdasarkan hasil analisa jalur maka dapat ditentukan hubungan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja baik secara langsung dan tidak langsung.

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kontraktor

Berdasarkan data hasil analisa, besarnya pengaruh langsung variabel keselamatan kerja terhadap kinerja sebesar 11%. Sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung variabel keselamatan kerja terhadap kinerja dengan melalui kesehatan kerja sebesar 12%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung variabel keselamatan kerja terhadap kinerja yaitu sebesar 23%.

Selanjutnya dilakukannya uji t, untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja secara parsial. Nilai signifikansi yaitu sebesar $0,013 < 0,05$ dengan arah positif. Hal tersebut

menandakan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan kontraktor PT Star Plus. Peningkatan program keselamatan kerja mampu meningkatkan kinerja karyawan kontraktor di PT Star Plus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Parashakti dan Putriawati 2020) menyimpulkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wibowo dan Widiyanto 2019) menyimpulkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan penerapan sistem keselamatan kerja, mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kontraktor

Berdasarkan data hasil analisa, besarnya pengaruh langsung variabel kesehatan kerja terhadap kinerja sebesar 23%. Sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung variabel kesehatan kerja terhadap kinerja dengan melalui keselamatan kerja sebesar 12%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung variabel dan kesehatan kerja terhadap kinerja yaitu sebesar 34%.

Selanjutnya dilakukannya uji t, untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja secara parsial. Nilai signifikansi yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ dengan arah positif. Hal tersebut menandakan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan kontraktor PT Star Plus. Peningkatan program kesehatan kerja mampu meningkatkan kinerja karyawan kontraktor di PT Star Plus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Styawati dan Soedarmadi 2021) menyimpulkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja. Dibuktikan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Sofyan 2017) yang menyimpulkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan kesehatan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kontraktor

Berdasarkan hasil uji F, nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dengan arah positif. Menandakan bahwa secara bersama-sama keselamatan dan kesehatan karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Star Plus.

Besarnya pengaruh pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 57%. Sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nissa dan Amalia 2018), yang menyimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penerapan sistem keselamatan dan kesehatan dapat meningkatkan kinerja. Dimana kini karyawan lebih memahani bahwa keselamatan dan kesehatan bukan hanya sekedar peraturan, melainkan sebuah kebutuhan bagi karyawan. Kebutuhan akan rasa aman dalam bekerja, dan ini sejalan dengan konsep keselamatan dan kesehatan kerja yang mengharuskan seorang pekerja harus dalam kondisi baik ketika berangkat dan pulang kerja.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja mampu meningkatkan kinerja karyawan. Peneliti memberikan saran kepada bagian manajemen puncak perusahaan khususnya bagian QHSE untuk dapat meningkatkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memberikan rasa aman kepada karyawan, sehingga karyawan senantiasa meningkatkan kinerja. Dimana kini keselamatan dan kesehatan bukan sebuah peraturan bagi pekerja, melainkan telah menjadi kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh pemberi kerja. Selain itu peneliti hanya menggunakan variabel keselamatan dan kesehatan kerja, maka untuk peneliti selanjutnya dapat menguji dengan faktor-faktor yang mungkin dapat meningkatkan kinerja karyawan.

REFERENSI

- Indonesia, Kementrian K. R. 2022. *Profil Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*. Jakarta Selatan.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. 2003. *Undang-Undang (Uu) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Indonesia:

- Ln.2003/No.39, Tln No.4279, LI Setneg :79 Hlm.
- Marbawi, Adamy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik Dan Penelitian*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Meilin, Angky, Utami Farida W, Rantini Ika P, Lestari Pudji, Kurniasari Ulfah, Wahyu. Sriharini, Amaliyasari Yulita, Aulia Dina, Dan Eval B. Athatur. 2021. *Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Kediri: Strada Press.
- Nissa, Ulfa Nurul, Dan Sholihati Amalia. 2018. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 3(3):69–77. Doi: 10.35313/Jrbi.V3i3.946.
- Parashakti, Ryani Dhyhan, Dan Putriawati. 2020. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1(3):290–304. Doi: 10.31933/Jimt.V1i3.113.
- Segbenya, Moses, Dan Esi Yeboah. 2022. "Effect of Occupational Health And Safety On Employee Performance In The Ghanaian Construction Sector." *Environmental Health Insights* 16:1–11. Doi: 10.1177/11786302221137222.
- Sofyan, Ade. 2017. "Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bekaert Indonesia Plant Karawang." *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* 2(1). Doi: 10.36805/Manajemen.V2i1.162.
- Styawati, Aprilia Nining, Dan Soedarmadi Soedarmadi. 2021. "Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Pt. Java Prima Abadi Semarang)." *Solusi* 19(2). Doi: 10.26623/Slsi.V19i2.3132.
- Tsauri, Sofyan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: Stain Jember Press.
- Wibowo, Fx. Pudjo, Dan Gregorius Widiyanto. 2019. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(2):23. Doi: 10.31253/Pe.V17i2.170.
- Yunus, Dan Sukartini Titien. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Majalengka: Universitas Majalengka.